

Journal of Government Insight

ISSN: 2789-7418 (online)

Program Studi Ilmu Pemerintahan Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik dan Humaniora
Universitas Muhammadiyah Sinjai.



Effectiveness of the Village Government Organization of Cibarusah City, Cibarusah District, Bekasi Regency

Efektivitas Organisasi Pemerintahan Desa Cibarusah Kota Kecamatan Cibarusah Kabupaten Bekasi

Efri Khoirunisa¹, Evi Priyanti², Haura Atthahara³

^{1,2,3} Universitas Singaperbangsa Karawang, Indonesia

Corresponding Author: 1910631180067@student.unsika.ac.id

Article Info

Abstract

Received:
23/07/2024
Revised:
29/04/2025
Accepted
05/05/2025

Keywords:

Effectiveness; Village Government; Job Satisfaction; Productivity.

Kata Kunci:

Efektivitas; Pemerintahan Desa; Kepuasan Kerja; Produktivitas

Abstract: This study aims to determine the effectiveness of the Cibarusah City Village government organisation reviewed using the theory of effectiveness consisting of aspects of adaptability, productivity, and job satisfaction. Using a qualitative research type with a case study approach and descriptive in nature, data collection was carried out using observation, interview, and documentation techniques, then data analysis was carried out in stages starting from reduction and presentation to verification and drawing conclusions. The results of the study indicate that the effectiveness of the Cibarusah City Village government organisation, seen from the aspects of adaptability, productivity, and job satisfaction, is quite good. It's just that there are still aspects of productivity and job satisfaction that are not perfect. Such as in the productivity aspect, it has not been able to reach a qualified level in terms of its service. As well as in the aspect of job satisfaction that has not reached the level of job satisfaction in the employee incentive indicator. This study can be used as a reference to determine the effectiveness of government organisations implemented by agencies, especially village governments. The discipline of science in this study is the discipline of government with a sub-discussion of village government organisations. The novelty of this study is that it reviews the effectiveness of government organisations implemented by the Cibarusah City Village Government, Cibarusah District, and Bekasi Regency.

Abstrak: Studi ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas organisasi pemerintahan Desa Cibarusah Kota yang ditinjau menggunakan teori efektivitas terdiri dari aspek kemampuan menyesuaikan diri, aspek produktivitas, dan aspek kepuasan kerja. Menggunakan jenis penelitian kualitatif, dengan pendekatan studi kasus dan bersifat deskriptif, pengumpulan data dilakukan dengan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi selanjutnya analisis data dilakukan secara bertahap mulai dari reduksi, penyajian, sampai verifikasi dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa efektivitas organisasi pemerintahan Desa Cibarusah Kota dilihat dari aspek kemampuan menyesuaikan diri, produktivitas, dan kepuasan kerja sudah cukup baik. Hanya saja masih terdapat pada aspek produktivitas dan kepuasan kerja yang belum sempurna. Seperti pada aspek produktivitas, belum bisa mencapai taraf mumpuni dalam segi pelayanannya. Serta pada aspek kepuasan kerja yang belum mencapai taraf kepuasan kerja pada indikator insentif pegawai. Penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi untuk mengetahui efektivitas organisasi pemerintahan yang dilaksanakan oleh instansi khususnya pemerintahan desa. Disiplin ilmu dalam penelitian ini adalah disiplin ilmu pemerintahan dengan sub bahasan organisasi pemerintahan desa. Kebaruan penelitian ini adalah meninjau keefektivitasan organisasi pemerintahan yang dilaksanakan oleh Pemerintah Desa Cibarusah Kota Kecamatan Cibarusah Kabupaten Bekasi.



PENDAHULUAN (INTRODUCTION)

Struktur pemerintahan di Indonesia disusun secara berjenjang dari tingkat pusat hingga desa dengan tujuan menciptakan keteraturan dalam pengelolaan wilayah, memperkuat fungsi pengawasan, serta memudahkan pelaksanaan administrasi pemerintahan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa. Desa sebagai satuan pemerintahan terendah memegang peran strategis dalam mewujudkan tata kelola pemerintahan dan pembangunan yang responsif terhadap kebutuhan masyarakat lokal (Eko, 2014).

Sebagai bagian integral dari sistem pemerintahan nasional, pemerintah desa dipimpin oleh kepala desa dan dibantu perangkat desa. Perannya tidak hanya administratif, tetapi juga mencakup pengelolaan sumber daya lokal secara optimal untuk mendukung pencapaian tujuan nasional (Rasyid, 2002). Oleh karena itu, efektivitas organisasi pemerintahan desa menjadi faktor penentu keberhasilan pelaksanaan pembangunan dan pelayanan publik. Sebagaimana dikemukakan oleh (Robbins, 1994) efektivitas organisasi diukur dari kemampuan organisasi dalam mencapai tujuan melalui fungsi-fungsi dasar seperti perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan secara efisien dan terukur.

Seiring dengan pelaksanaan otonomi daerah, desa dituntut semakin mandiri dan adaptif terhadap dinamika lokal. Pemerintah pusat memberikan kewenangan yang luas kepada desa dengan disertai tanggung jawab administratif dan fungsional. Hal ini sesuai dengan prinsip *good governance* yang menekankan transparansi, akuntabilitas, dan partisipasi masyarakat dalam setiap proses pemerintahan (UNDP, 1997) Guna mendukung penyelenggaraan pemerintahan desa yang efisien, diperlukan pembinaan dari pemerintah daerah dan pusat melalui pedoman, pelatihan, dan evaluasi berkala sebagaimana diamanatkan dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2014 Tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa.

Namun, dalam praktiknya, masih banyak desa yang menghadapi hambatan dalam mewujudkan pemerintahan yang efektif. Salah satunya adalah Desa Cibusah Kota, Kecamatan Cibusah, Kabupaten Bekasi. Berdasarkan pengamatan awal, ditemukan bahwa tata kelola kantor desa belum berjalan optimal. Ketidakteraturan dalam pengelolaan administrasi, minimnya pembangunan, serta rendahnya kualitas pelayanan publik menjadi indikator lemahnya efektivitas organisasi pemerintahan desa. Kondisi ini memunculkan pertanyaan penting: sejauh mana efektivitas organisasi pemerintahan Desa Cibusah Kota dalam menjalankan tugas dan fungsinya?

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengkaji efektivitas organisasi pemerintahan Desa Cibusah Kota melalui tiga indikator utama, yaitu: kemampuan menyesuaikan diri terhadap perubahan lingkungan, tingkat produktivitas kerja, dan kepuasan kerja perangkat desa (Robbins & Judge, 2015). Fokus pada tiga indikator tersebut penting untuk mengevaluasi kapasitas institusional desa dalam menyelenggarakan fungsi pemerintahan secara berkelanjutan.

Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya bertujuan mengidentifikasi kelemahan dalam organisasi pemerintahan desa, tetapi juga memberikan rekomendasi kebijakan untuk memperkuat efektivitas pemerintahan desa sebagai aktor utama dalam pencapaian tujuan otonomi daerah dan pembangunan berkelanjutan

TINJAUAN PUSTAKA (*LITERATURE REVIEW*)

Konsep Efektivitas

Efektivitas merupakan konsep fundamental dalam studi organisasi dan manajemen, karena berfungsi sebagai ukuran utama keberhasilan pencapaian tujuan. Menurut (Mahmudi, 2019), efektivitas menunjukkan sejauh mana output yang dihasilkan berkontribusi terhadap pencapaian tujuan organisasi. Semakin besar kontribusi tersebut, semakin efektif organisasi tersebut.

Definisi ini sejalan dengan pandangan (Kurniawan, 2015) yang menekankan bahwa efektivitas mencerminkan kemampuan organisasi dalam melaksanakan tugas dan fungsinya tanpa mengalami hambatan internal yang signifikan. (Kiwang et al., 2015) menambahkan bahwa efektivitas diukur berdasarkan keberhasilan pencapaian target, baik dari segi kuantitas, kualitas, maupun waktu. Semakin tinggi tingkat pencapaiannya, maka semakin tinggi pula efektivitasnya.

Dari beberapa pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa efektivitas tidak hanya berkaitan dengan keberhasilan mencapai hasil (*outcome*), tetapi juga mencakup kecocokan antara tujuan, sumber daya, proses pelaksanaan, dan dampak yang ditimbulkan (*output* dan *outcome*). Dengan kata lain, efektivitas mencerminkan sinergi antara proses organisasi dan hasil yang diperoleh.

Indikator Efektivitas Organisasi

Pennings & Steers, (1977) mengemukakan tiga indikator utama untuk menilai efektivitas organisasi, yaitu: pertama Kemampuan Menyesuaikan Diri (*Adaptability*): Menggambarkan fleksibilitas organisasi dalam merespons dan mengantisipasi perubahan lingkungan eksternal dan internal. Organisasi yang adaptif cenderung lebih responsif terhadap dinamika sosial, ekonomi, dan teknologi.

Kedua Produktivitas: Menurut (Siagian et al, 2020), produktivitas adalah rasio optimal antara input dan output. Semakin kecil input yang digunakan untuk menghasilkan output yang tinggi, maka produktivitas – dan secara tidak langsung efektivitas – semakin tinggi. Produktivitas sering dikaitkan dengan efisiensi sistem kerja, pemanfaatan sumber daya, dan kecepatan pelayanan, dan ketiga adalah Kepuasan Kerja: Sebagaimana dikemukakan (Gibson et al., 1997), kepuasan kerja mencerminkan perasaan positif pegawai terhadap pekerjaan mereka, termasuk persepsi terhadap imbalan, lingkungan kerja, dan penghargaan atas kinerja. Tingkat kepuasan yang tinggi berdampak pada rendahnya angka absensi, tingkat perputaran tenaga kerja, dan keluhan, yang berkontribusi terhadap efektivitas keseluruhan organisasi.

Ketiga indikator ini saling berkaitan dan menjadi landasan penting dalam menilai keberhasilan organisasi pemerintahan, termasuk di tingkat desa.

Pengertian Organisasi

Organisasi merupakan sistem sosial yang dibentuk secara sadar untuk mencapai tujuan tertentu melalui pembagian kerja dan koordinasi antar individu. (Robbins & Judge, 2015) mendefinisikan organisasi sebagai kesatuan sosial yang terstruktur dan bekerja secara terus-menerus untuk mencapai tujuan bersama. Sementara itu, (Hasibuan & Malayu, 2020) menyatakan bahwa organisasi adalah sistem kerja formal yang terkoordinasi dan terdiri atas sejumlah individu yang bekerja sama untuk mencapai sasaran tertentu.

Berdasarkan dua pandangan tersebut, organisasi dapat dipahami sebagai wadah yang menyediakan struktur dan proses untuk mengintegrasikan berbagai peran dan fungsi, sehingga memungkinkan terjadinya kerjasama yang efektif dan efisien dalam rangka pencapaian tujuan. Dalam konteks pemerintahan Desa Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa. Pasal 1 ayat (3), menyebutkan bahwa pemerintahan desa

adalah penyelenggaraan urusan pemerintahan oleh kepala desa dan perangkat desa sebagai unsur penyelenggara pemerintahan desa. Fungsi utama pemerintahan desa adalah mengintegrasikan upaya pemerintah dengan partisipasi masyarakat untuk meningkatkan kesejahteraan lokal secara berkelanjutan.

Dengan demikian maka efektivitas organisasi pemerintahan desa dapat dipahami sebagai kemampuan institusi desa dalam menyesuaikan diri terhadap dinamika lingkungan, meningkatkan produktivitas pelayanan, serta memastikan kepuasan kerja aparatnya, guna mencapai tujuan pembangunan dan pelayanan publik yang telah ditetapkan. Pemahaman terhadap efektivitas ini menjadi landasan penting untuk mengevaluasi kinerja organisasi pemerintahan desa secara menyeluruh, sehingga kebijakan dan strategi perbaikan dapat dirancang secara tepat sasaran.

METODOLOGI (METHODOLOGY)

Jenis penelitian yang digunakan dalam studi ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Penelitian kualitatif dipilih karena mampu menggali secara mendalam makna di balik fenomena sosial yang kompleks dalam konteks alami (*natural setting*) (Creswell, 2014; Moleong, 2017), tanpa adanya manipulasi variabel sebagaimana pada pendekatan kuantitatif. Sementara studi kasus merupakan penyelidikan empiris yang menyelidiki fenomena kontemporer dalam konteks kehidupan nyata, terutama ketika batas antara fenomena dan konteks tidak terlihat jelas (Yin, 2018). Dalam hal ini, studi kasus digunakan untuk menelusuri dan memahami secara mendalam tentang efektivitas organisasi pemerintahan desa di Desa Cibusah Kota, Kabupaten Bekasi. Menurut (Sugiyono, 2012), metode kualitatif bersifat deskriptif dan analitis, di mana peneliti lebih menekankan pada makna (*meaning*) daripada generalisasi. Penelitian ini tidak bertujuan menguji hipotesis, melainkan menjelaskan dan memahami fenomena secara holistik berdasarkan data yang dikumpulkan langsung dari lapangan.

Teknik penentuan informan dalam penelitian ini dilakukan secara purposive dan dilanjutkan dengan teknik snowball sampling, yaitu pemilihan informan berdasarkan kriteria tertentu yang dianggap relevan dengan tujuan penelitian, serta memungkinkan berkembangnya jumlah informan melalui rekomendasi dari informan sebelumnya. Informan yang dipilih adalah pihak-pihak yang memiliki pengetahuan, pengalaman, dan keterlibatan langsung dalam penyelenggaraan organisasi pemerintahan desa.

Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan teknik triangulasi, yaitu kombinasi dari observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Tujuannya adalah untuk memperkuat validitas data dengan cara membandingkan dan mengkonfirmasi informasi yang diperoleh dari berbagai sumber dan teknik. Data yang diperoleh kemudian dianalisis menggunakan analisis data kualitatif model interaktif sebagaimana dikemukakan oleh (Miles et al., 2014) yang mencakup tiga tahapan utama: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi. Analisis bersifat induktif, yaitu berpijak pada fakta-fakta empiris yang ditemukan di lapangan, dan berorientasi pada interpretasi makna dari sudut pandang informan serta konteks sosial yang melingkupinya.

Dengan demikian, pendekatan ini diharapkan mampu memberikan pemahaman yang mendalam mengenai bagaimana efektivitas organisasi pemerintahan desa terbentuk dan dijalankan di Desa Cibusah Kota secara nyata dan kontekstual.

HASIL DAN PEMBAHASAN (RESULTS AND DISCUSSION)

Desa Cibusah Kota merupakan salah satu desa yang terletak di Kecamatan Cibusah, Kabupaten Bekasi Provinsi Jawa Barat. Desa Cibusah Kota merupakan salah satu diantara 7 desa yang berada di Kecamatan Cibusah, Kabupaten Bekasi Provinsi Jawa Barat. Dalam kemajuan perkembangannya, desa ini mengalami efektivitas organisasi

pemerintahan yang cukup signifikan sejak dipimpin oleh Kepala Desa terbaru. Desa Cibusah Kota memiliki luas sekitar 244Ha. Diketahui bahwa jumlah penduduk Desa Cibusah Kota berdasarkan jenis kelaminnya ialah laki- laki berjumlah 8.509 jiwa dan perempuan 8.364 jiwa. Sehingga total keseluruhan jumlah penduduk yaitu 16.873 jiwa. Jumlah penduduk Desa Cibusah Kota masuk ke dalam kedua terbesar setelah Desa Sindang Mulya yakni berjumlah 33.888 jiwa.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dengan mewawancarai Kepala Desa Cibusah Kota yaitu Pak Iwan Setiawan, Kasie Pemerintahan Desa Cibusah Kota yakni Pak Berry Firmansyah, dan juga mewawancarai Staff Pemerintahan Desa Cibusah Kota yakni Pak Trie Manto, diketahui bahwa efektivitas organisasi pemerintahan desa di Desa Cibusah Kota Kecamatan Cibusah Kabupaten Bekasi dengan menggunakan teori Steerz berdasarkan tiga indikator yakni, sebagai berikut:

Kemampuan menyesuaikan diri

Berdasarkan hasil penelitian, akibat dari kondisi pembangunan Desa Cibusah Kota yang sebelumnya tidak tertata mengakibatkan pada beban dan tanggung jawab organisasi menjadi lebih berat dan kompleks. Beban dan tanggung jawab yang kompleks tersebut tentunya menuntut para pegawai pemerintahan Desa Cibusah Kota untuk bisa menyesuaikan dirinya, karena hal ini menyangkut kepada pandangan masyarakat akan pemberian pelayanan dan penyelenggaraan pemerintahan Desa Cibusah Kota dalam menjalankan tugas pokok dan fungsinya sebagai pegawai pemerintahan Desa Cibusah Kota.

Pengakuan yang dilontarkan oleh aparat pemerintahan Desa Cibusah Kota mengenai kemampuan penyesuaian diri ini tentunya tidak mudah, terlebih jika aparatur tersebut bukan berlatar belakang dari bidang pemerintahan. Saat bekerja, kemampuan pegawai untuk menyesuaikan dirinya itu sangat diperlukan, seperti beradaptasi dengan pekerjaan yang dihadapi dan dengan lingkungan sekitar. Seperti halnya pegawai pemerintahan Desa Cibusah Kota, kemampuan menyesuaikan diri ini memang tidak mudah, tetapi bisa dilakukan seiring berjalannya waktu.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang dilakukan, dapat kita ketahui bahwa proses kemampuan penyesuaian diri para aparat pemerintahan Desa Cibusah Kota masih ditemukan kendala- kendala. Namun, untuk mensiasati hal tersebut, para aparatur pegawai pemerintahan Desa Cibusah Kota melakukan komunikasi dan koordinasi jika mendapati kendala-kendala dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya. Komunikasi tersebut dilakukan antar atasan dengan bawahan maupun antar staff aparat pemerintahan Desa Cibusah Kota. Selain komunikasi yang dilakukan, para aparat pemerintahan Desa Cibusah Kota juga saling bahu-membahu jika pada salah satu bidang mendapati kesulitan, hal ini dilakukan agar penyelenggaraan pemerintahan dapat berjalan dengan lancar.

Produktivitas

Aspek produktivitas, suatu organisasi dapat dikatakan produktif apabila organisasi tersebut mampu mewujudkan target dari pelaksanaan tugas pokok dan fungsi organisasi. Selain itu, aspek produktivitas juga berkaitan dengan tingkat kualitas sumber daya aparat yang berada pada organisasi pemerintahan Desa Cibusah Kota. Untuk menjalankan pembangunan yang sudah terencana, maka diperlukan aparat pemerintah yang memiliki sumber daya manusia yang berkualitas dalam menyelenggarakan pemerintahan.

Baik atau buruknya pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya para aparat pemerintah dalam pelaksanaan pembangunan di desanya masing- masing ditentukan oleh kualitas sumber daya manusia di pedesaan tersebut. Terlebih di zaman yang sudah serba yang canggih, aparatur dituntut untuk bisa mengikuti perkembangan zaman dan menguasai teknologi. Berdasarkan keterangan yang didapat, diketahui bahwa rata- rata pendidikan

aparatus pemerintahan Desa Cibarusah Kota ialah SLTA sampai dengan Sarjana. Jika mengacu pada Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 Pasal 50 Ayat (1) yang berisikan persyaratan pendidikan Perangkat Desa ialah paling rendah sekolah menengah umum atau yang sederajat. Maka tingkat pendidikan aparatus pemerintahan Desa Cibarusah Kota sudah memenuhi standar persyaratan yang terdapat pada regulasi tersebut.

Produktivitas organisasi pemerintahan Desa Cibarusah Kota juga didukung oleh penempatan pegawai yang sesuai dengan potensi yang dimiliki oleh sumber daya aparatus pemerintahan Desa Cibarusah Kota. Oleh karena faktor kualitas sumber daya aparatus pemerintahan Desa Cibarusah Kota yang bisa dikatakan sudah cukup mumpuni, pembangunan-pembangunan yang dilakukan oleh pemerintahan Desa Cibarusah Kota pada segi pembangunan sudah dapat dikatakan cukup. Namun, produktivitas dari segi pelayanan sempat terjadi beberapa kendala. Dapat disimpulkan bahwa organisasi pemerintahan Desa Cibarusah Kota sudah mampu mewujudkan tugas pokok dan fungsi organisasi pada bidang pembangunan hanya saja belum terlalu mumpuni pada bidang pelayanannya.

Kepuasan Kerja

Aspek kepuasan kerja, hal ini ditinjau berdasarkan pengukuran sikap aparatus pemerintahan Desa Cibarusah Kota terhadap insentif yang didapatkan ataupun peran kepemimpinan dalam meningkatkan kepuasan kerja para bawahannya. Peran kepemimpinan dalam meningkatkan kepuasan kerja para bawahannya tersebut misalnya dengan pemberian dukungan baik secara material ataupun moral.

Berdasarkan penuturan salah satu aparatus pemerintahan Desa Cibarusah Kota yakni Pak Trie Manto mengutarakan pendapatnya mengenai insentif yang didapatkan dalam bekerja sebagai aparatus pemerintahan Desa Cibarusah Kota sebenarnya memang tidak sebanding dengan kinerja yang sudah dilakukan. Selain pendapatan para aparatus pemerintahan Desa Cibarusah Kota, aspek kepuasan kerja juga berkaitan dengan peran kepemimpinan Kepala Desa Cibarusah Kota dalam segi material maupun moral. Peran kepemimpinan yang dilakukan oleh Kepala Desa Cibarusah Kota tersebut dalam segi material ialah seperti pada penuturan pegawai pemerintahan Desa Cibarusah Kota yakni dengan memberikan bonus-bonus tertentu jika pegawainya melakukan tupoksinya dengan maksimal.

Selain itu, peran kepemimpinan Kepala Desa Cibarusah Kota secara moral ialah dengan memberikan arahan atau memberikan bimbingan kepada pegawainya. Sebab garda terdepan dalam menyelenggarakan pemerintahan ialah melayani masyarakat dengan baik. Berdasarkan penjelasan tersebut, dapat kita ketahui aspek kepuasan kerja pada poin insentif memang belum dirasa cukup, namun untuk pemberian dukungan secara material maupun moral oleh Kepala Desa Cibarusah Kota sudah memenuhi kategori pada aspek kepuasan kerja aparatus pemerintahan Desa Cibarusah Kota.

KESIMPULAN (CONCLUSION)

Kemampuan menyesuaikan diri ialah kemampuan suatu organisasi dalam mengikuti suatu yang lingkungan yang sedang terjadi di sekitarnya. Seperti sifat keluwesan para aparatus pemerintahan Desa Cibarusah Kota dalam menghadapi perubahan yang terjadi. Pada aspek ini tentu ditemukan kendala pegawai dalam menyesuaikan dirinya hanya saja hal ini diatasi dengan berkomunikasi dan berkoordinasi antar pegawai dalam organisasi pemerintahan Desa Cibarusah Kota.

Produktivitas ialah hubungan antara input dengan output. Pada suatu organisasi, produktivitas diwujudkan dengan pelaksanaan target tugas pokok dan fungsi organisasi. Aspek produktivitas ini berkaitan dengan kualitas sumber daya aparatus pemerintahan Desa

Cibarusah Kota, yang diketahui sudah sesuai dengan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 Pasal 50 Ayat (1) yakni serendah-rendahnya pendidikan aparat pemerintahan desa ialah menengah umum atau sederajat. Diketahui bahwa produktivitas organisasi pemerintahan Desa Cibarusah Kota dalam segi pembangunan sudah cukup baik. Namun, belum bisa mencapai taraf mumpuni dalam segi pelayanannya.

Kepuasan kerja dilihat dari beberapa indikator, yakni insentif serta peran kepala desa dalam memberikan dukungan secara material maupun moral. Diketahui bahwa aspek ini sudah dapat mencapai taraf kepuasan kerja pada indikator peran kepala desa dalam memberikan dukungan secara material maupun moral kepada aparat pemerintahan Desa Cibarusah Kota. Namun, belum mencapai taraf kepuasan kerja pada indikator insentif pegawai.

REFERENSI

- Creswell, W. J. (2014). *Research Design: Qualitative, Wuantitatif, and Mixed Method Approach*. Sage Publication.
- Eko, S. (2014). Desa Membangun Indonesia. In *Academia.Edu*.
- Gibson, J. L., Ivancevich, J. M., & Donnelly, J. H. (1997). *Organizations: Behavior, Structure, Processes*. New York: McGraw-Hill/Irwin.
- Hasibuan, & Malayu. (2020). Manajemen Sumber Daya Manusia. In *Edisi Revisi Jakarta: Bumi Aksara*.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2014 Tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 5539, (2014).
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 5495, 4 (2014).
<https://doi.org/10.1145/2904081.2904088>
- Kiwang, A. S., Pandie, D. B. W., & Gana, F. (2015). Analisis Kebijakan dan Efektivitas Organisasi. *JKAP (Jurnal Kebijakan Dan Administrasi Publik)*.
<https://doi.org/10.22146/jkap.7535>
- Kurniawan, A. (2015). *Transformasi Pelayanan Publik*. Yogyakarta: Pembaharuan.
- Mahmudi. (2019). *Manajemen Kinerja Sektor Publik*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldana, J. (2014). *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook*. SAGE Publications Inc.
- Moleong, L. J. (2017). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. PT. Remaja.
- Pennings, J. M., & Steers, R. M. (1977). Organizational Effectiveness: A Behavioral View. *Administrative Science Quarterly*. <https://doi.org/10.2307/2392190>
- Rasyid, M. R. (2002). *Makna Pemerintahan : Tinjauan dan Segi Etika dan Kepemimpinan*. Jakarta: Abdi Tandur.
- Robbins, S. P. (1994). Teori Organisasi: struktur, Desain dan Aplikasi. *Jakarta: Arcan*.

- Robbins, S. P., & Judge, T. A. (2015). *Organizational Behavior (16th edition)*. Boston: Pearson Education.
- Siagian et al. (2020). Model Hubungan Kepemimpinan , Stres Kerja , Komitmen Kepuasan Kerja Sebagai Variabel Intervening. *Khazanah Ilmu Berazam*.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Research and Development*. Alfabeta Bandung.
- UNDP. (1997). *Governance for Sustainable Human Development. United Nations Development Programme: UNDP Governance Policy Paper*.
- Yin, R. K. (2018). Case study research and applications: Design and methods. In *Journal of Hospitality & Tourism Research*. <https://doi.org/10.1177/109634809702100108>